

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai pendisiplinan tubuh pada dua iklan *Men's Biore*. Iklan *Men's Biore* merupakan salah satu iklan yang mengangkat konsep pendisiplinan tubuh khususnya laki-laki diantara merek lain seperti *vaseline men*, *garnier men*. Setiap adegan dianalisis menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan melihat tanda dan objek seperti teknik pengambilan gambar, sudut kamera, warna yang muncul pada setiap adegan, ekspresi dari para pemeran khususnya Dustin dan Al. Hal ini memperlihatkan sebuah tanda atau simbol mengenai konsep pendisiplinan tubuh terhadap laki-laki.

Dari kedua iklan yang diteliti, menampilkan gambaran konsep pendisiplinan tubuh dari setiap laki-laki. Kedua iklan tersebut menampilkan sejumlah tanda-tanda mengenai pendisiplinan tubuh seperti Al yang merasa kurang percaya diri saat diajak oleh temannya berkenalan dengan orang baru, dan Dustin yang merasa bahwa orang-orang males melihatnya karena memiliki wajah yang kusam. Iklan Biore memiliki peran penting dalam mengonstruksi standar ketampanan laki-laki melalui penekanan pada perawatan wajah. Dalam iklan tersebut, karakter laki-laki seperti Dustin digambarkan sebagai individu yang dapat meningkatkan penampilannya, khususnya dalam hal kulit yang cerah, dengan melakukan perawatan wajah. Hal ini mencerminkan adanya perubahan dalam persepsi sosial mengenai maskulinitas, di mana perawatan diri, yang sebelumnya dianggap hanya domain perempuan, kini menjadi bagian dari identitas laki-laki, khususnya bagi laki-laki metroseksual yang peduli terhadap penampilan dan perawatan fisik.

Dengan demikian, iklan Biore tidak hanya mempromosikan produk kecantikan, tetapi juga turut membentuk dan memperkuat konstruksi sosial tentang

bagaimana laki-laki diharapkan untuk merawat diri mereka agar memenuhi standar kecantikan yang lebih modern dan inklusif. Iklan ini menggambarkan bahwa laki-laki, seperti halnya perempuan, dapat merawat diri melalui produk perawatan wajah guna mencapai penampilan yang lebih sempurna dan sesuai dengan harapan sosial terhadap ketampanan. Oleh karena itu, iklan ini memainkan peran penting dalam meredefinisi konsep maskulinitas dan memperkenalkan perawatan wajah sebagai salah satu cara untuk memenuhi standar kecantikan yang berlaku di masyarakat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti mengharapkan adanya penelitian lain yang membahas mengenai pendisiplinan tubuh laki-laki di Indonesia menggunakan pendekatan kualitatif ataupun kuantitatif. Adapun tujuannya yaitu agar pembaca dapat lebih menyadari dan pemikiran yang lebih luas mengenai pentingnya pendisiplinan tubuh khususnya bagi para laki-laki.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap agar kedepannya semakin banyak pembuat iklan, khususnya di Indonesia yang mengangkat isu mengenai merawat tubuh, khususnya pada laki-laki melalui pendisiplinan tubuh sebagai konsep di dalam iklannya.